

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peringkat obligasi, ukuran perusahaan dan *debt to equity ratio* terhadap *yield* obligasi korporasi. Objek penelitian ini adalah obligasi perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2009-2012. Peneliti mendapatkan 18 obligasi perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Berdasarkan dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Peringkat obligasi berpengaruh terhadap *yield* obligasi korporasi. Hal ini dikarenakan, perusahaan penerbit obligasi mempertimbangkan peringkat obligasi yang diterbitkan oleh PEFINDO dalam menentukan persentase besarnya tingkat *yield* obligasi yang akan diberikan kepada investor. PEFINDO sebagai lembaga pemeringkat obligasi memiliki penilaian terhadap suatu obligasi dalam memberikan peringkat obligasi. Dari pemeringkatan tersebut, obligasi diklasifikasikan. Dengan demikian, obligasi dengan peringkat tinggi merupakan obligasi yang bagus untuk dijadikan investasi begitu pula sebaliknya. Perusahaan penerbit obligasi tidak menawarkan *yield* obligasi yang tinggi untuk obligasi peringkat tinggi, karena peringkat obligasi yang tinggi memiliki resiko yang rendah. Sebaliknya, perusahaan penerbit obligasi akan menawarkan *yield* obligasi yang tinggi untuk menarik investor.

2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *yield* obligasi korporasi. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan tidak menjadi pertimbangan utama bagi perusahaan penerbit obligasi dalam menetapkan besarnya *yield* obligasi. Walaupun, ukuran perusahaan dapat dijadikan pertimbangan bagi investor dalam menilai resiko obligasi, tetapi faktanya ukuran perusahaan yang besar atau kecilpun apabila memiliki peringkat obligasi yang tinggi akan menawarkan *yield* obligasi yang rendah.
3. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *yield* obligasi korporasi. Hal ini dikarenakan proporsi hutang yang dimiliki perusahaan penerbit obligasi tidak menjadi pertimbangan bagi penerbit obligasi dalam menentukan besarnya *yield* obligasi. Obligasi dengan DER yang tinggi ataupun rendah tidak berpengaruh terhadap besar dan kecilnya *yield* yang diberikan. Karena seperti disebutkan sebelumnya, bahwa perusahaan dengan DER yang tinggi atau rendah dengan peringkat obligasi yang tinggi maka akan memberikan *yield* obligasi yang rendah.

B. Implikasi

Dalam penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang ada sebagai berikut:

1. Peringkat obligasi berpengaruh terhadap *yield* obligasi korporasi, hal ini dapat diimplikasikan bahwa informasi yang ada pada suatu obligasi berupa peringkat obligasi sangat bermanfaat bagi para investor dalam menetapkan obligasi yang akan dibeli. Sebagai perusahaan pemeringkat yang independen dan berintegritas tinggi, diharapkan PEFINDO dapat menjaga independensi dan integritas tersebut, agar terhindar dari adanya kepentingan-kepentingan

lain, baik dari pihak perusahaan lain maupun pemerintah. Disisi lain, pemerintah diharapkan dapat memberikan dukungan perkembangan perusahaan pemeringkat efek di Indonesia, serta mengawasi kegiatan dari perusahaan-perusahaan pemeringkat efek di Indonesia.

2. Ukuran perusahaan dan DER tidak berpengaruh terhadap *yield* obligasi korporasi, hal ini menjadikan informasi kepada perusahaan penerbit obligasi bahwa investor tidak menjadikan ukuran perusahaan dan DER sebagai faktor utama dalam memilih obligasi. Namun, diharapkan bagi investor dapat melihat ukuran perusahaan dan DER sebagai pertimbangan tambahan dalam memilih obligasi. Karena dengan melihat ukuran perusahaan dan DER dapat meminimalkan resiko tidak terbayarnya obligasi korporasi.

C. Keterbatasan dan Saran

Ada beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, yang diharapkan bisa diperbaiki oleh penelitian selanjutnya. Diantaranya yaitu :

1. Adanya keterbatasan dalam periode penelitian, penelitian hanya dilakukan tahun 2009-2012. Sehingga hasilnya kurang mencerminkan keadaan secara jangka panjang.
2. Obligasi korporasi yang terbit, sebagian besar merupakan perusahaan keuangan, seperti bank. Sehingga pada penelitian ini hanya untuk ruang lingkup obligasi korporasi non keuangan.
3. Obligasi yang dijadikan sampel merupakan obligasi *investment grade* sehingga tidak mewakili obligasi *non investment grade*.

4. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel. Dimana berdasarkan hasil penelitian ketiga variabel tersebut memberikan nilai *adjusted R square* sebesar 0,387 atau 38,7%, sehingga masih terdapat 61,3% faktor atau variabel lain yang dapat mempengaruhi *yield* obligasi korporasi.

Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, adalah :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah rentang waktu yang digunakan sebagai sampel penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel dengan kategori yang lebih mewakili kesemua klasifikasi obligasi.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel atau faktor lain yang mempengaruhi *yield* obligasi korporasi, seperti yang dijelaskan dalam Frank J. Fabozzi, 2000 seperti:
 - a. Tingkat suku bunga
 - b. Durasi